

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul dan jenis data yang digunakan oleh peneliti, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan salah satu metode penelitian yang mana menghasilkan data-data deskriptif yang berupa serangkaian kata tertulis maupun ungkapan-ungkapan dari semua pelaku yang diamati. Kemudian data-data tersebut difungsikan untuk mencari penjelasan yang ditujukan pada sebuah kesimpulan.¹ Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif yaitu salah satu metode penelitian yang mana menghasilkan data-data deskriptif berbentuk kata tertulis maupun dari hasil wawancara pada seseorang dan perilaku yang diamati.²

Sedangkan pada jenis penelitian, peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berupaya mendefinisikan dan menginterpretasikan objek penelitian berdasarkan kenyataan. Penelitian ini ditujukan guna menggambarkan fakta/kejadian secara akurat dan sistematis.³

Dengan demikian, penelitian deskriptif dilaksanakan tidak menggunakan hipotesa atau bukan untuk menguji hipotesis, akan tetapi bertujuan untuk

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2016), 60.

² Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*(Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 75.

mendapatkan segala informasi berdasarkan fakta, serta disajikan secara deskripsi serta sudut pandang subjek penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan menghasilkan informasi berupa sebuah pandangan tentang seluruh aspek di mana menjelaskan kevalidan terhadap hasil dari penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pada metode penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan sesuatu hal yang utama serta dibutuhkan secara optimal. Peneliti adalah instrumen kunci untuk menemukan maksud serta menjadi pengumpul data.⁴ Peneliti memperoleh semua informasi dengan mencari data secara mendalam di mana keberadaan peneliti dapat dikenali oleh informan.

Pada penelitian ini kehadiran peneliti dibutuhkan sebab manusia sebagai suatu alat yang langsung berhubungan pada obyek maupun responden. Selain itu, manusia juga dapat memahami hubungan dari beberapa fakta di lapangan yang mana kehadiran peneliti menjadi sangat penting. Pada saat pengumpulan data, kehadiran peneliti telah dilakukan sebanyak 5 kali serta peneliti berperan sebagai perencana, dan pelaksana pengumpulan data, penafsiran data, analisis, serta sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini bertempat di kandang ternak atau tempat produksi saudara Moh. Dwi Hariono yang bertempat di Jalan Merpati, No. 123 Rt/Rw 02/04 Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

D. Sumber Data

Sumber data utama dari penelitian kualitatif merupakan ungkapan-ungkapan serta perilaku dari informan, selebihnya merupakan dokumen-dokumen dan seterusnya.⁵ Sumber data memiliki 2 macam yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yakni perorangan atau individu. Sumber data primer yang diambil peneliti berupa ungkapan-ungkapan maupun perilaku informan melalui serangkaian wawancara dan beberapa observasi.⁶ Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara pada subyek penelitian secara tatap muka yakni dengan pemilik usaha *Anugerah Farm* yakni saudara Moh. Dwi Hariyono, mitra kerja dan konsumen.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui dokumen. Sumber data ini merupakan sumber data yang melengkapi sumber data primer. Di sisi lain, data sekunder juga dipahami merupakan sumber data yang terdiri atas buku penunjang, karya ilmiah serta jurnal lainnya yang berkaitan dengan judul yang diteliti.⁷

⁵ Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 44.

⁶ Samsul, *Metodologi Penelitian* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSTAKA), 2017), 94

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

E. Metode Pengumpulan Data

Aktivitas pengumpulan data adalah bagian dari proses penelitian yang utama, karena di proses inilah data-data yang diperoleh akan disajikan sebagai hasil dari penelitian yang pada akhirnya akan dianalisa. Proses dari pengumpulan data pada penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dari proses penelitian yang mana melakukan pengamatan secara langsung menggunakan pancaindra di tempat penelitian guna meneliti fakta situasi tempat penelitian serta mendapatkan data yang dibutuhkan.⁸

Penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data pada peternakan Anugerah *Farm* tentang bagaimana proses produksi dari ternak kelinci. Di mulai dari memilih bibit kelinci, pemberian pakan, perkawinan, kelahiran kelinci, pengolahan daging kelinci hingga pengolahan kotoran kelinci. kemudian peneliti juga mencatat secara sistematis pada keterkaitan antara pemilik usaha dengan mitra kerjanya dan alasan kenapa usahanya dapat berkembang dengan cepat. misalnya saja karena Anugerah *Farm* memiliki konsumen dari berbagai kalangan seperti : warung makan, pecinta/peternak kelinci, petani, pecinta/peternak reptil, dan peneliti.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah sebuah langkah untuk menghimpun data-data melalui metode bercakap-cakap secara tatap muka dengan narasumber yang mana dari hal tersebut dapat menjadi sumber informasi untuk pewawancara.⁹ Wawancara

⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

⁹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial & Praktek* (Kediri: Stain Kediri Press, 2015), 157.

dilakukan ketika peneliti menginginkan studi pendahuluan yang memiliki beberapa permasalahan yang diteliti serta ketika peneliti ingin mengetahui beberapa hal dari responden secara mendalam.

Metode tersebut dipandang sebagai metode yang sesuai dalam mendapatkan data secara langsung terkait usaha ternak kelinci di Anugerah *Farm*. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah semua data yang berkaitan dengan proses produksi usaha ternak kelinci mulai kelahiran kelinci hingga terjual pada konsumen. serta bagaimana peran pemilik dalam menjalankan usahanya dalam koridor Islam. Wawancara ini ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dalam usaha ternak kelinci antara lain :

Pemilik usaha: Moh. Dwi Hariyono

Pegawai : Suyanto

Mitra kerja : Hermanto (penyedia kelinci)

Rizal (pengolah kompos)

Dedik (pengolah daging konsumsi)

Konsumen : Atik (pemilik warung sate kelinci)

Kiki (pecinta/peternak kelinci)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan langkah mengarsipkan beberapa data pendukung yang mana diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan tentang kejadian-kejadian yang sesuai terhadap masalah penelitian seperti : foto atau gambar, catatan lapangan, dan media lainnya.¹⁰

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*(Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data penelitian ini dipastikan melalui kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas). Kredibilitas data digunakan untuk membuktikan apa dikumpulkan sesuai dengan fakta yang ada pada latar penelitian. Untuk memastikan kredibilitas data, perlu digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹¹

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Pengamatan yang dilaksanakan peneliti merupakan sesuatu hal yang penting dalam pengumpulan data. Pengamatan ini memerlukan perpanjangan pengamatan guna tercapainya derajat keabsahan data yang tinggi.

Perpanjangan kehadiran peneliti dilakukan pada tempat-tempat yang berkaitan dengan usaha ternak antara lain : tempat usaha Anugerah *Farm*, tempat mitra usaha, kompetitor, dan konsumen. Peneliti telah melakukan penelitian di Anugerah Farm sebanyak 5 kali.

2. Ketekunan pengamatan

Teknik ini merupakan metode pengujian kredibilitas data melalui pengamatan dengan tepat, cermat, serta kontinu. Melalui teknik tersebut juga diharapkan dapat memperoleh beberapa komponen dan ciri-ciri pada situasi yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dicari, serta memusatkan diri pada segala hal dengan rinci.

Dalam hal ini peneliti mengkaji ulang dari data yang telah didapat. Mulai dari hasil wawancara, hingga catatan yang berkaitan dengan penelitian. sehingga dapat diketahui kekurangan dan kesalahannya. selain itu peneliti juga

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) 326-331.

membaca referensi tentang produksi Islam, perilaku produsen, serta buku usaha ternak kelinci.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kredibilitas data yang menggunakan sesuatu hal yang lain di luar data ini guna keperluan pembandingan terhadap data tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yakni membandingkan antara peternak kelinci satu dengan yang lain di wilayah Kediri. Dari data yang telah dikumpulkan, peternakan Anugerah Farm memiliki kapasitas produksi, variasi produk dan mitra yang lebih banyak dari lainnya.

G. Analisis Data

Analisis data ialah sesuatu kegiatan yang dilaksanakan secara interaktif yang berkesinambungan supaya data-data yang didapat berada pada titik jenuh serta menghasilkan data-data yang lengkap. Dengan demikian, hal tersebut dapat menjadikan penelitian terhadap sesuatu masalah yang diteliti menjadi dapat lebih dipahami.¹² Terdapat beberapa teknik analisis data pada penelitian ini yakni:

1. *Reduction Data* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses perumusan perhatian, pemilihan dalam pengabstraksian, penyederhanaan serta transformasi data kasar atau data mentah yang ada dari catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum,

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*(Yogyakarta: Teras, 2019), 89.

memilih beberapa hal yang pokok, mengonsentrasikan pada beberapa hal yang penting serta mengesampingkan hal-hal yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilaksanakan dengan cara melihat ringkasan, mengembangkan dan menelusuri tema.

Data-data yang direduksi pada penelitian ini adalah sejarah berdirinya peternakan, proses produksi ternak kelinci dari pemilik, proses produksi yang dilakukan oleh mitra usaha dan informan.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah metode menyusun informasi yang kompleks menjadi sistematis, sehingga lebih selektif serta sederhana dan bisa dipahami artinya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan dengan bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain-lain. Dengan melakukan penyajian data, maka dapat memudahkan dalam memahami beberapa hal yang telah terjadi dan merencanakan agenda-agenda selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang diambil oleh penulis yakni proses produksi ternak kelinci pada Anugerah *Farm* mulai dari kelahiran kelinci hingga siap jual.

3. *Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Conclusion merupakan tahap akhir yang dilaksanakan oleh peneliti guna mengkaji data secara kontinu, meski pada saat pengumpulan data ataupun setelah nya dijadikan terbuka, lalu menjadi lebih detail.¹³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan ialah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada serta memiliki manfaat bagi masyarakat.

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 178.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sebuah obyek yang sebelumnya masih remang-remang, namun ketika telah diteliti menjadi semakin jelas.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Saat melakukan penelitian, ada tahap-tahap yang dijalankan antara lain:¹⁴

1. Tahap pra-lapangan

Yakni tahap menentukan fokus penelitian, konteks penelitian dengan melakukan observasi langsung di lapangan. Penelitian ini dilakukan di peternakan Anugerah Farm, selanjutnya menyusun proposal penelitian, mencari fokus penelitian, mengonsultasikan proposal kepada pembimbing, menghubungi informan, meminta izin penelitian serta melakukan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini terdiri atas penghimpunan semua data yang dibutuhkan dan informasi-informasi yang memiliki hubungan terhadap fokus penelitian, yakni berkaitan dengan peran usaha ternak Anugerah Farm dengan meningkatnya pendapatan mitra.

3. Tahap pasca lapangan

Penyusunan data, analisis data, pengukuran kredibilitas data serta penarikan kesimpulan. Pada tahap ini terdiri atas aktivitas pengolahan, analisa data yang sudah diperoleh setelah melaksanakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian dilaksanakan penjelasan data secara rinci serta disesuaikan terhadap konteks permasalahan. Selanjutnya, pengukuran

¹⁴ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014), 6.

kredibilitas data dengan melaksanakan pengecekan narasumber dan metode yang sudah digunakan guna mendapatkan data-data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian dilaksanakan penarikan kesimpulan guna memperoleh hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan.